

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang di gunakan adalah penelitian Deskriptif Kualitatif, yaitu data di peroleh dan di sajikan berupa kata/kalimat, dan gambar dalam bentuk penjabaran dan pendeskripsian secara jelas dan detail dalam bentuk kalimat. ¹

Penelitian ini di tinjau dari pemaparannya termasuk penelitiannya deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang di tunjukkan untuk mengumpulkan fakta dan menguraikan keseluruhan dari persoalan yang akan di selesaikan. Penelitian ini di harapkan akan memberikan gambaran umum mengenai Strategi Bimas Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan Dalam Mengembangkan Dakwah.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun yang menjadi lokasi penelitian ini adalah di kantor Bimas Kementerian agama kabupaten pelalawan. Waktu penelitian berkisar 4-6 bulan, dimulai pada bulan Maret 2017 sampai bulan Juli 2017.

C. Sumber Data

Ada pun sumber data dalam penelitian ini adalah :

1. Sumber data Primer

Sumber data Primer merupakan sumber data yang di peroleh langsung dari sumber asli tidak melalui media.² Sumber data primer dapat berupa opini subjek atau orang yang di jadikan sebagai sumber data. Sumber data primer dalam penelitian ini dapat di peroleh melalui hasil wawancara dan observasi kepada instrumen yang memiliki informasi mengenai data yang di perlukan

¹ Harbani Pasolong, *Metodologi Penelitian Administrasi Publik*, (Bandung:Alfabeta,2013), hlm.69

² Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi,Tesis Dan Disertasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 123

oleh peneliti yaitu staff karyawan Bimas Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data Sekunder merupakan data yang di peroleh dari data kedua yang sudah ada dan mempunyai hubungan dengan masalah yang akan diteliti atau sumber data pelengkap yang berfungsi sebagai pelengkap data-data yang di perlukan oleh data primer.³ Sumber data Sekunder dapat di peroleh dari lokasi penelitian yang terkait melalui dokumentasi berbentuk laporan-laporan, buku-buku, arsip dan lainnya sebagai bahan pelengkap penelitian.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian ini di peroleh dengan cara teknik purposive. Teknik purposive adalah menentukan orang-orang yang di pilih atas dasar kriteria-kriteria tertentu yang dibuat penulis berdasarkan tujuan riset.⁴

Informan merupakan orang-orang memberi keterangan dan informasi mengenai masalah yang sedang di teliti dan dapat berperan sebagai narasumber selama penelitian. Di dalam penelitian ini, penulis menggunakan informan penelitian dalam mendapatkan data yang mendukung sebagai tujuan dari penelitian ini yaitu :

1. Informan Utama

Informan yang paling mendukung dalam penelitian ini adalah Ketum Bimas Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan yang bernama bapak Salim. Penulis memilih Ketum Bimas Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan sebagai informan utama dan terpenting di dalam penelitian ini, karena segala sesuatu yang berkaitan dengan mengembangkan Dakwah tersebut oleh Bimas Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan sehingga penulis bisa memperoleh data dari Ketum Bimas Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan.

³ Adnan Mahdi, Mujahidin, *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis Dan Disertasi*, (Bandung : Alfabeta, 2014), hlm. 132

⁴ Kriyantono, *Teknik Praktek Riset Komunikasi*, (Jakarta:Prenada Media Group, 2008),hlm 158

2. Informan pelengkap

- a. Informan pelengkap dalam penelitian ini adalah Karyawan Bimas Kementerian Agama Kabupaten Pelalawan yang terkait beberapa orang yang berperan penting terhadap objek penelitian yang akan di lakukan oleh penulis yaitu tiga orang karyawan yang bernama Bapak H. Hazmar, SH, Bapak H. Muhammad Amin, S.Ag, M.H, dan Bapak H. Syahrul Mauludi, MA.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan studi lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara turun langsung ke lapangan, yang meliputi:

1. Wawancara

Wawancara atau *interview* adalah suatu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden atau orang yang diwawancarai.⁵

Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik wawancara sistematis. Artinya, proses wawancara dilakukan secara terencana. Dalam hal ini, peneliti terlebih dahulu menyiapkan *interview guide* sebagai panduan dalam mewawancarai *informan* untuk mendapatkan informasi tentang bagaimana Strategi Bimas kementerian agama kabupaten pelalawan Dalam Mengembangkan Dakwah, wawancara yang dilakukan terlebih dahulu, pewawancara mempersiapkan instrumen tertulis tentang apa yang hendak ditanyakan kepada responden. Pertanyaan tersebut telah disusun sedemikian rupa sehingga merupakan sederetan daftar pertanyaan dimulai dari hal-hal yang mudah dijawab oleh responden sampai hal-hal yang lebih kompleks.

⁵ Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 11

2. Observasi

Teknik observasi yang di gunakan adalah non partisipasi. Dimana peneliti hanya bertindak sebagai observan tanpa ikut terjun melakukan aktifitas seperti yang di lakukan kelompok yang di teliti, baik kehadirannya di ketahui atau tidak.⁶

Metode observasi digunakan sebagai pengamatan dan pencatatan dengan sistematis fenomena-fenomena yang sedang di teliti. Melakukan observasi berarti menggambarkan dengan kata-kata cermat terhadap hal yang di amati kemudian mencatat dan mengolahnya.

Metode ini digunakan peneliti untuk mengumpulkan data tentang gambaran Strategi apa saja yang digunakan dalam mengembangkan dakwah.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi adalah cara pengumpulan data yang di peroleh dari catatan (data) yang telah tersedia atau telah di buat pihak lain.⁷ Teknik ini di gunakan untuk memperoleh dan mencatat data secara langsung tentang Strategi Bimas Kementerian Agama dalam Mengembangkan Dakwah.

Teknik ini bertujuan untuk mendukung data dan di dukung dengan dokumentasi berupa foto yang langsung diambil dari lokasi penelitian. Di samping itu, peneliti akan mengambil dokumen atau file yang ada pada pelengkap informasi dari hasil peroleh data melalui observasi dan wawancara di lapangan yang akan di lakukan.⁸

F. Validitas Data

Pada penelitian ini, untuk memperoleh keabsahan atau kevalidan data maka digunakanlah teori Triangulasi dengan metode. Mengacu pada pendapat Patton.⁹ Dengan menggunakan strategi, *pertama*, pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data, *kedua*,

⁶ Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi*, hlm. 108

⁷ Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, (Malang:UMM Press, 2007), hlm 140

⁸ Arikunto Suharsimi, *metodologi Penelitian*, (Yogyakarta:Bina Askara,2016), hlm 151

⁹ Patton Dalam Burhan Bungin,*Penelitian Kualitatif*,(Jakarta: Kencana Prenda Media Group, 2010), hlm. 257

pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama,. Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode interview sama dengan metode observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika diinterview. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diinterview dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda maka penelitian harus dapat menjelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan dan dengan metode yang berbeda.¹⁰

Adapun macam-macam tringulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan :

1. Sumber

Sumber berarti membandingkan dan mengecek balik drajat kepercayaan suatu informasi yang di peroleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penlitian kualitatif, hal itu dapat di capai dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan hasil wawancara dan dokumentasi.

2. Metode

Metode yaitu mengecek drajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan mengecek derajat kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama.

3. Penyidik

Penyidik ialah dengan jalan memanfaatkan penelitian atau pengamatan lainnya untuk keperluan pengecekan kembali derajat kepercayaan data. Pengamatan kepercayaan lainnya membantu mengurangi kesalahan dalam pengumpulan data.

4. Teori

Menurut Lincoln dan Guba berdasarkan anggapan bahwa fakta tidak dapat di periksa derajat kepercayaannya dengan satu atau lebih teori. Sementara itu, Patton memaparkan bahwa hal itu dapat di laksanakan dan hal itu di namakannya penjelasan banding.

¹⁰Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta:PT Raja Grafindo Persada, 2003),hlm. 257

Setelah data terkumpul, kemudian dilaksanakan pengolahan data dengan metode kualitatif, setelah itu di analisis secara kualitatif dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Klasifikasi data, yakni mengelompokkan data sesuai dengan topik-topik pembahasan.
2. Reduksi data, yaitu memeriksa kelengkapan data untuk mencari kembali data yang masih kurang dan mengesampingkan data yang kurang relevan.
3. Deskripsi data, yaitu menguraikan data secara sistematis sesuai dengan topik-topik pembahasan.
4. Menarik kesimpulan, yaitu merangkum uraian-uraian penjelasan kedalam susunan yang singkat dan padat.¹⁴

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴ Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Yogyakarta: Erlangga, 2009), hlm150-151

